**ABSTRAK**

NAMA: Siti Munawarah, Pelaksanaan Layanan Konmseling Individu dengan Pendekatan Behavioral Untuk Membentuk Moral Siswa di SMAN 2 Pamekasan. Jurusan Tarbiyan. Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam.Institu Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Dr. Mohammad Thoha, M. Pd.I

***Kata Kunci : konseling individu, Behavioral, Moralitas***

Konseling individu memiki beberapa macam pendekatan yang dapat digunakan untuk usaha penanganan kasus yang dihadapi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pemikiran behavioral yang menekankan pada cara pengubahan perilaku. Behavioristik menyatakan bahwa tingkahlaku manusia dapat diubah atau dimanipulasi, dengan cara mengendalikan tingkah laku manusia, yaitu dengan mengontrol perangsang-perangsang yang ada di lingkungan. Adanya penelitian ini Untuk Mengetahui layanan konseling individu dalam mengurangi prilaku membolos peserta didik kelas sehingga menjadi perilaku yang bermoral.

Adapun fokus masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral dalam membentuk moralitas asiswa di SMAN 2 Pamekasan. 2) Apan saja kendala dalam pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral dalam membentuk moralitas asiswa di SMAN 2 Pamekasan. 3) Bagaimana gambaran keberhasilan pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral dalam membentuk moralitas asiswa di SMAN 2 Pamekasan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumintasi. Kemudian data tersebut di analisis dengan analisis kualitatif diskriptif, kemudian seluruh data yang dapat di cek keabsahannya dengan pengamatan, ketekunan, trigulasi. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berasal dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatan ketekunan dan triangulasi.

Hasil dari fokus yaitu: 1) Dalam pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavior yang ditekankan pada punesmentnya, dimana klien diancam dengan hukuman yang paling berat, sehingga klien tidak dapat mengulangi masalahnya lagi dan berprilaku moral. 2) Sedangkan Kendala dan solusinya dalam pelaksanaan konseling individu dalam membentuk moral siswa yaitu: Kapasitas kurang memadai, Kurangnya keterbukaan, Panggilan orang tua. Dan cara mengatasi kendala pelaksanaan layanan konseling individual dalam membentuk moralitas siswa yaitu: Membuat ruangan konseling, Menjelaskan asas kerahasiaan, Kunjungan rumah/ Home visit. 3) Gambaran keberhasilan pelaksanaan layanan konseling di SMAN 2 Pamekasan yaitu: Tidak adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, Tidak adanya siswa yang keluar dari kelas saat jam mata pelajaran, Siswa mulai belajar dengan sungguh-sungguh, Sudah bisa menghargai guru mata pelajaran yang tidak disenangi, Sudah bisa megikuti mata pelajarannya sampai selesai, Sudah bisa menerapkan moral atau etika terhadap guru mata pelajaran.